

Buletin

# PARAMPARA

Edisi 08 | April 2018

Media Komunikasi BPSDM Kementerian PUPR

## *Safety Construction:* Komitmen dan Konsistensi Terapkan SMK3



➤ **Direktur Bina Penyelenggaraan  
Jasa Konstruksi:**  
Ciptakan Keselamatan dan  
Keamanan Konstruksi Nasional

➤ **Plt. Kapus Diklat SDA dan  
Konstruksi:**  
Tingkatkan Kompetensi K3  
Wujudkan ASN "Sadar K3"



9 772527 669008

# daftar isi

## BERITA UTAMA

- 04 > Ciptakan Keselamatan dan Keamanan Konstruksi Nasional
- 08 > Tingkatkan Kompetensi K3, Wujudkan ASN "Sadar K3"
- 14 > *Safety Construction*: Komitmen dan Konsistensi Terapkan SMK3

## INFO BALAI

- 12 > Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II Palembang

## INFO DIKLAT

- 16 > Jadwal Pendidikan dan Pelatihan Bulan April – Juni 2018

## LENSA KITA

- 18 > Diklat Bela Negara CPNS Kementerian PUPR Formasi 2017

## TAHUKAH ANDA?

- 20 > Djuanda Menteri PU Pencetus Deklarasi Djuanda

## MOTIVASI

- 22 > 8 Langkah Motivasi Diri Pegawai Negeri

## WACANA

- 25 > Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota Di Pulau Jawa

## SELINGAN

- 28 > Bendungan Terunik di Dunia

PARAMPARA adalah buletin/majalah internal Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan diharapkan menjadi salah satu alat/media komunikasi yang dapat menjembatani kebutuhan informasi dan komunikasi di lingkungan SDM-PUPR.



>04



>10



>18

## KOMUNITAS

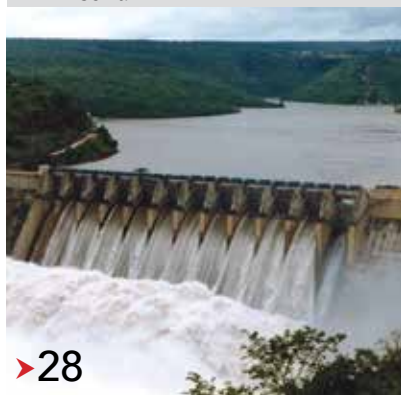
- 30 > PUPERA Squad

## INSPIRATIF

- 32 > Endang Irawan, Ustadz yang menjadi *Driver Ojek Online* untuk hidupi 126 Santri



>30



>28



>32

## Q & A

- 34 > Informasi Beasiswa Pendidikan Kedinasan Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Tahun Ajaran 2018

# PARAMPARA

## DEWAN REDAKSI

KETUA :

**K. M. Arsyad**

WAKIL KETUA :

**Chitra Mardi. R**

ANGGOTA :

**S. Bellafolijani Adimiharja  
Nicodemus Daud**

## PEMIMPIN REDAKSI

KETUA : **Yunaldi**

WAKIL KETUA : **Lisniari Munthe**

## REDAKTUR PELAKSANA

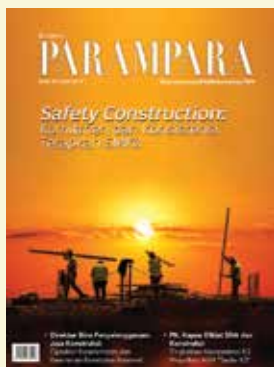
**Retno Indarwati  
Wicah Hardhika Putra  
Indra Gunawan**

## KONTRIBUTOR

**Rismawati  
Rizza Kumalasari  
Endah Prihatiningtyas**

## ALAMAT REDAKSI

Kementerian Pekerjaan Umum  
dan Perumahan Rakyat  
Gedung Heritage Lt.2,  
Jl. Pattimura 20,  
Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan



## SEMANGAT Pagi!

Apa kabar rekan SDM PUPR? Semoga kita selalu berada dalam rahmat dan lindungan Tuhan Yang Maha Esa dalam melaksanakan tugas mengabdikan kepada Nusa dan Bangsa.

Di pertengahan tahun 2017 hingga awal 2018 kita dikejutkan dengan beberapa kejadian kecelakaan kerja di lokasi pembangunan infrastruktur nasional. Hal ini menimbulkan pertanyaan akan pelaksanaan sistem manajemen mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi di Indonesia, karena kecelakaan terjadi secara beruntun dalam jarak waktu yang berdekatan. Kementerian PUPR selaku Institusi yang bertugas membina penyelenggaraan jasa konstruksi di Indonesia tak luput menjadi sorotan terkait tugas pembinaannya selama ini. Karena itu, dalam edisi pertama di tahun 2018 ini, Buletin Parampara akan mengangkat masalah K3 Konstruksi di Indonesia sebagai topik utama.

Pembahasan mengenai K3 Konstruksi akan dimulai dengan sudut pandang dari dalam, yaitu mengenai kebijakan dan program K3 Konstruksi dari Kementerian PUPR yang disampaikan oleh Direktur Bina Penyelenggaraan Jasa Konstruksi, Ditjen. Bina Konstruksi, dan dilanjutkan dengan kebijakan dan program terkait peningkatan kompetensi SDM Kementerian PUPR tentang K3 Konstruksi yang disampaikan oleh Plt. Kepala Pusdiklat Sumber Daya Air dan Konstruksi, BPSDM. Sedangkan dari sudut pandang luar diberikan oleh Anggota Komite Nasional Keselamatan Konstruksi yang akan membahas mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi di Indonesia.

Disamping topik utama mengenai K3 Konstruksi, pada Buletin Parampara Edisi April ini kami juga akan membahas mengenai Menteri PU Djuanda dalam rubrik Tahukah Anda, 8 langkah motivasi diri bagi PNS dalam Motivasi, kisah *driver* ojek *online* yang mampu membiayai ratusan santri dalam rubrik Inspiratif, informasi mengenai Balai Diklat PUPR Wilayah II Palembang dan jadwal diklat dalam Info Balai dan Diklat, Band PUPERA Squad dalam Komunitas, serta isu mengenai kebutuhan pelatihan bidang jalan dan jembatan dalam rubrik Wacana.

Terakhir, kami ucapkan selamat membaca untuk menambah ilmu sebagai bekal hidup kita, karena seperti yang disampaikan oleh Benjamin Franklin, *"An investment in knowledge pays the best interest"*.

Tim Redaksi Buletin Parampara

# Direktur Bina Penyelenggaraan Jasa Konstruksi: Ciptakan Keselamatan dan Keamanan Konstruksi Nasional

Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau K3 merupakan salah satu faktor penting yang mendukung produktivitas dan kinerja pekerja.

**MENINGAT TINGGINYA** urgensi K3, Pemerintah pun telah mengatur penyelenggaraan K3 dalam undang-undang serta mewajibkan pelaksanaannya di semua sektor industri. Tanpa terkecuali, sektor konstruksi nasional. Maka, selaku regulator sekaligus motor penggerak sektor konstruksi nasional, Kementerian PUPR pun menjadikan K3 sebagai prioritas dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

## Arti Penting K3

Bidang konstruksi merupakan bidang pekerjaan yang memiliki risiko tinggi. Karenanya, penerapan K3 menjadi hal mutlak guna meminimalisasi risiko dan kecelakaan kerja hingga tercapai *zero accident*.

Pelaksanaan K3 di dunia konstruksi tidak hanya bermanfaat untuk melindungi para pekerja konstruksi. Namun, juga mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja pekerja. Di sisi lain, pelaksanaan K3 pun akan menjamin kualitas dan keamanan suatu pekerjaan.

Dalam hal ini, infrastruktur terbangun yang terjamin kualitas dan keamanannya, tentu saja akan memberikan jaminan keselamatan bagi para penggunanya, yaitu

masyarakat. Sementara, bagi penyedia jasa konstruksi, penerapan K3 yang sesuai standar dan prosedur akan menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan akan jaminan keselamatan dan keamanan dari para pengguna jasa konstruksi.

Namun, tak dipungkiri, bahwa K3 belum optimal menjadi budaya kerja di sektor konstruksi. Kesadaran akan pentingnya K3 dari seluruh masyarakat konstruksi masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari sejumlah kejadian kecelakaan konstruksi dan pascakonstruksi yang terjadi dalam pembangunan beberapa infrastruktur strategis di Tanah Air.

Sepanjang 2017 hingga awal 2018, tercatat beberapa kejadian kecelakaan konstruksi. Di antaranya, terlepasnya beton dari *crane* dan runtuhnya *box girder* pada proyek LRT Jakarta. Kemudian, runtuhnya Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) pada proyek Jalan Tol Bogor—



Ir. Sumito,  
Direktur Bina  
Penyelenggaraan Jasa  
Konstruksi



Ciawi—Sukabumi). Sedangkan di awal 2018, tercatat dua kecelakaan pascakonstruksi, yaitu ambruknya selasar Gedung BEI (Jakarta) pada 15 Januari serta turap longsor di km 8+6/7 *Underpass* Jalan Perimeter Selatan Bandara Soekarno-Hatta.

Di Jakarta sendiri, dalam tiga bulan pertama di 2018, telah empat kali terjadi kecelakaan konstruksi layang (*elevated*). Bahkan pascainsiden tersebut, Pemerintah pun menghentikan seluruh

Pelaksanaan K3 di dunia konstruksi tidak hanya bermanfaat untuk melindungi para pekerja konstruksi. Namun, juga mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja pekerja.

pekerjaan berat proyek jalan layang di Indonesia guna dilaksanakan evaluasi menyeluruh oleh Komite Keselamatan Konstruksi.

“Memang, budaya K3 belum optimal terbangun kokoh di dunia jasa konstruksi. Inilah yang sedang kami dorong terus-menerus agar kita semua yang bekerja di industri ini menjadikan keselamatan sebagai yang paling utama. *Safety First*. Maka, di sini, kami (Ditjen. Bina Konstruksi) memiliki tugas

untuk mendorong tumbuhnya budaya K3 di sektor konstruksi,” papar Ir. Sumito, Direktur Bina Penyelenggaraan Jasa Konstruksi.

### **Komite Keselamatan Konstruksi**

Untuk dapat selalu merealisasikan slogan “*Safety First*” dalam setiap tahapan dan proyek konstruksi, Kementerian PUPR—dalam hal ini Ditjen. Bina Konstruksi—pun telah menetapkan strategi dan kebijakan. Di antaranya, dengan menggulirkan Program Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi di awal 2018 lalu, tepatnya pada 29 Januari.

Adapun tujuan dari program yang dicanangkan langsung oleh Menteri PUPR tersebut adalah untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pada proyek-proyek fisik di lingkungan Kementerian PUPR. Disamping itu, juga untuk me-review peraturan K3 yang ada

Bersamaan dengan dicanangkannya Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi tersebut, Ditjen Bina Konstruksi juga membentuk Komite Keselamatan Konstruksi (K2). Pembentukan Komite K2 ini bertujuan untuk membantu pengawasan K3 Konstruksi di Indonesia.

dan merevisi peraturan tersebut—jika memang diperlukan.

Bersamaan dengan dicanangkannya

Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi tersebut, Ditjen Bina Konstruksi juga membentuk Komite Keselamatan Konstruksi (Komite K2). Pembentukan Komite K2 ini bertujuan untuk membantu pengawasan K3 Konstruksi di Indonesia.

Adapun tugas dari Komite K2 adalah melakukan monitoring pada proyek-proyek dengan tingkat risiko kecelakaan yang tinggi. Selain itu, juga melakukan investigasi jika terjadi kecelakaan konstruksi.

“Pada tahap awal ini, monitoring yang kami laksanakan masih terfokus pada proyek-proyek strategis nasional. Sedangkan untuk investigasi, kami melakukannya sesuai dengan pola KNKT. Prinsip dari investigasi ini adalah untuk mencari akar permasalahan penyebab kecelakaan, bukan untuk



mencari siapa yang salah. Jadi, kami mencari akar masalah untuk menjadi pembelajaran di masa yang akan datang," tegas Sumito.

### Kompetensi SDM

Dari hasil investigasi terhadap penyebab beberapa kecelakaan konstruksi serta evaluasi dan monitoring yang dilaksanakan Ditjen. Bina Konstruksi terhadap proyek-proyek di bawah ke-Satker-an PUPR, permasalahan SDM menjadi salah satu pemicu utama terjadinya kecelakaan. Selain permasalahan peralatan yang dihadapi, berupa masih rendahnya pelaksanaan *safety factor*.

Di antara persoalan SDM yang dihadapi adalah kurangnya kedisiplinan pekerja dan penyedia jasa konstruksi dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kemudian, dalam setiap kejadian kecelakaan konstruksi, juga tidak ditemukan adanya peran konsultan pengawas di tempat kerja.

Sedangkan dari sisi kompetensi SDM pengawasnya, juga masih diperlukan peningkatan. Hal ini terbukti dengan kurangnya kemampuan mitigasi akan potensi bahaya yang ada dari para pengawas di lapangan.

"Saya melihat, saat ini, teman-teman di lapangan masih terlalu fokus pada *progres* dan target. Hal ini memang penting, tapi jangan sampai mengabaikan *safety*. Keselamatan tetap harus menjadi faktor utama. Inilah yang akan kami benahi, yaitu *mindset* dari teman-teman di lapangan," ujar Sumito. Terkait dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM konstruksi, Ditjen Bina



Di antara persoalan SDM yang dihadapi adalah kurangnya kedisiplinan pekerja dan penyedia jasa konstruksi dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kemudian, dalam setiap kejadian kecelakaan konstruksi, juga tidak ditemukan adanya peran konsultan pengawas di tempat kerja.

Konstruksi pun akan membangun semacam "Klinik Konstruksi". Dalam klinik tersebut, balai-balai wilayah dan balai jasa konstruksi wilayah

akan menjadi ujung tombaknya. "Klinik ini akan beroperasi di daerah-daerah dan fungsinya kurang lebih sama dengan Komite K2," ungkap Sumito.

"Nantinya, klinik ini akan menjadi wadah bagi siapa pun yang ingin berkonsultasi tentang konstruksi. Balai pengelola akan memfasilitasi dan menjembatani antara masyarakat konstruksi dengan para ahli yang berasal dari kalangan praktisi maupun lembaga pendidikan," tambahnya.

Dengan peningkatan kompetensi SDM, diharapkan dapat tercipta masyarakat konstruksi yang profesional dan kompeten, yang mampu meminimalisasi risiko melalui langkah-langkah mitigasi yang tepat. Dengan demikian, dapat terbangun infrastruktur yang berkualitas serta aman sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. \*\*

# Tingkatkan Kompetensi K3, Wujudkan ASN "Sadar K3"

Komitmen serta tanggung jawab merupakan hal utama dalam implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di bidang konstruksi.



**NAMUN**, yang tak kalah penting adalah kompetensi dan keahlian K3 yang harus dimiliki setiap pekerja konstruksi, baik sebagai pengguna maupun penyedia jasa konstruksi.

Untuk itu, selain memastikan setiap pekerja konstruksi (penyedia jasa) bersertifikat kompetensi dan keahlian K3, Kementerian PUPR senantiasa meningkatkan

kompetensi keahlian K3 dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Khususnya, ASN yang berkecimpung dalam proyek, seperti Satker dan PPK.

### Kewajiban

Dalam sektor konstruksi, implementasi K3 bukan hanya menjadi kewajiban ASN di lingkungan PUPR, melainkan juga pihak ketiga selaku penyedia jasa bagi



Kementerian PUPR/Pemerintah. Hal tersebut telah diatur dalam Permen PU No. 5/PRT/M/2014 tentang Pedoman SMK3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum. Permen mengatur—di antaranya—tentang pembagian tugas antara pengguna jasa dengan penyedia jasa. Salah satu kewajiban pengguna jasa—dalam hal ini Satker dan PPK—adalah melakukan atau memberikan pekerjaan kepada penyedia jasa dengan tenaga pekerja yang bersertifikat kompetensi.

“Artinya, kalau pekerja sudah mengantongi sertifikat kompetensi, tentunya di dalam pelaksanaan kegiatan/proyek telah mengacu

pada K3,” jelas Plt. Kepala Pusat (Kapus) Pendidikan dan Pelatihan SDA dan Konstruksi Kementerian PUPR, Ir. K. M. Arsyad, M.Sc.

Selain itu, semua pihak, baik pengguna maupun penyedia jasa, juga memiliki kewajiban untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di dalam dokumen pengadaan, dokumen kontrak, dan—tentu saja di dalam pelaksanaan kegiatan.

Tugas dan kewajiban ini juga diperkuat dengan adanya UU No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Di mana dinyatakan bahwa aspek

keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan konstruksi menjadi syarat dari sebuah bangunan.

Kompetensi keahlian K3 memang menjadi faktor penting untuk terciptanya suatu sistem dan lingkungan kerja yang aman, selamat, sehat, efisien, dan produktif. Untuk itu, diperlukan sinergi dari setiap elemen, yakni peran serta dari unsur manajemen dan SDM serta kondisi dan lingkungan kerja.

### **Kebijakan**

Sebagai upaya peningkatan kompetensi keahlian K3 ASN



di lingkungan PUPR, BPSDM Kementerian PUPR melalui Pusdiklat SDA dan Konstruksi telah menyusun langkah dan strategi serta kebijakan terkait K3. Adapun kebijakan yang telah ditetapkan, antara lain dengan mengembangkan pelatihan SMK3, yang materinya disesuaikan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) serta kebutuhan di lapangan.

Kemudian, Pusdiklat SDA dan Konstruksi juga menjalin kerja sama dengan Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4). Kerja sama terkait dengan sertifikasi Ahli Muda K3 yang diakui secara nasional bagi ASN yang telah mengikuti pelatihan SMK3 Konstruksi.

Dalam kebijakan berikutnya, Pusdiklat pun melibatkan anggota Komite Keselamatan Konstruksi untuk memberikan wawasan dan pengetahuan K3 kepada peserta pelatihan SMK3 Konstruksi.

“Pelatihan SMK3 Konstruksi ini diperuntukkan bagi seluruh ASN, mulai dari perencana hingga pelaksana. Dengan sertifikasi dari A2K4, ASN diharapkan dapat mengetahui lebih mendalam tentang hal-hal yang harus

## Dalam kebijakan berikutnya, Pusdiklat pun melibatkan anggota Komite Keselamatan Konstruksi untuk memberikan wawasan dan pengetahuan K3 kepada peserta pelatihan SMK3 Konstruksi.

mereka lakukan sebagai tenaga kerja. Selama ini, mungkin, yang mereka pahami sebatas pada tugas mengawasi saja,” tutur Arsyad.

Di sisi lain, sertifikasi bagi penyedia jasa selama ini dilaksanakan oleh A2K4. Menurut Arsyad, hal inilah yang menjadi salah satu pertimbangan Pusdiklat untuk menggandeng A2K4 untuk melakukan sertifikasi terhadap ASN.

“Dengan demikian, dapat tercipta kesamaan pola pikir, pengetahuan, dan keterampilan antara pengguna dan penyedia jasa. Karena, kami

disertifikasi oleh lembaga yang sama dan, tentunya dengan standar yang sama,” tambah Arsyad.

### Pelatihan

Sejak tahun 2016 hingga awal tahun 2018, tercatat sebanyak 214 ASN yang telah terlatih dan tersertifikasi sebagai pengawas K3 Konstruksi. ASN tersebut tersebar di seluruh Direktorat Jenderal dan juga lingkungan PUPR di seluruh Indonesia.

Adapun jumlah ASN tersertifikasi tersebut merupakan lulusan dari pelatihan SMK3 yang dilaksanakan sejak tahun 2016. Di mana, terdapat 4 angkatan pelatihan di tahun 2016 yang meluluskan 101 peserta ASN. Di tahun 2017, terlaksana 3 angkatan pelatihan yang meluluskan ASN tersertifikasi sebanyak 91 orang. Sedangkan di tahun 2018, hingga Maret 2018, baru dilaksanakan satu angkatan pelatihan yang diselenggarakan di Balai Diklat Wilayah III Jakarta.

Rencananya, akan dilaksanakan 6 angkatan pelatihan di tahun ini, yang akan dilaksanakan hingga Oktober 2018 mendatang. Pelatihan berikutnya akan dilaksanakan di Banjarmasin, Palembang, Makassar, Jayapura, dan Medan.

“Menurut Saya, selain pelatihan, ASN juga harus semakin banyak dilibatkan dalam *on the job training* (OJT). Terutama, OJT pada proyek-proyek yang memang mempunyai tingkat kesulitan ataupun teknologi yang tinggi. Pada proyek yang sifatnya lebih tinggi ini, tentunya, cara pengendaliannya maupun peralatan yang digunakan sudah berbeda,” ujar Arsyad

Ir. K.M. Arsyad, M.Sc,  
Plt. Kapusdiklat Sumber Daya Air dan Konstruksi





### Sadar K3

Kompetensi dan keahlian K3 melalui pelatihan SMK3 yang diimplementasikan dalam setiap langkah kegiatan konstruksi diharapkan bisa menjadi salah satu persyaratan untuk menduduki jabatan fungsional. Seperti halnya, pelatihan pejabat inti satuan kerja sebagai persyaratan seorang PPK.

“Namun, saat ini, hal tersebut belum tertuang dalam Permen sehingga pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan masih dipandang sebagai suplemen, bukan merupakan kewajiban,” jelas Arsyad.

Untuk itu, ke depannya, peraturan terkait K3 Konstruksi dapat direvisi sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Mengingat, dunia konstruksi yang berkembang pesat secara dinamis. Yang terpenting adalah bahwa K3 bukan hanya

Untuk itu, ke depannya, peraturan terkait K3 Konstruksi dapat direvisi sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Mengingat, dunia konstruksi yang berkembang pesat secara dinamis. Yang terpenting adalah bahwa K3 bukan hanya normatif semata, melainkan suatu sistem/tahapan kegiatan yang harus dipenuhi secara konsisten.

normatif semata, melainkan suatu sistem/tahapan kegiatan yang harus dipenuhi secara konsisten.

Adanya dukungan dari setiap unit organisasi di lingkungan Kementerian PUPR pun tak kalah penting. “Dukungan ini bisa diwujudkan dengan meluangkan waktu untuk mengirimkan ASN-nya dalam pelatihan SMK3,” imbuh Arsyad.

Di sisi lain, “sadar K3” sebenarnya tidak hanya ditumbuhkan dalam diri ASN maupun penyedia jasa konstruksi. Akan tetapi, kesadaran akan pentingnya K3 juga harus ditingkatkan di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, Pemerintah dan masyarakat memiliki visi yang sama dan selaras dalam mendukung K3 Konstruksi hingga terwujud konstruksi yang terjamin keamanan dan keselamatannya.



## Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II **Palembang**



Ruang Kelas

**SELAIN MEMPUNYAI** tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan pegawai bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat, secara umum Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II Palembang mempunyai fungsi menyusun rencana, program pendidikan dan pelatihan teknis dan kepemimpinan di wilayahnya, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan teknis

Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II Palembang adalah unit Vertikal dibawah BPSDM Kementerian PUPR yang berkedudukan di Palembang dan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kimpraswil No : 347/KPTS/M/2001, tanggal 18 Juli 2001 dengan cakupan wilayah layanan Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Bengkulu, Provinsi Jambi dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

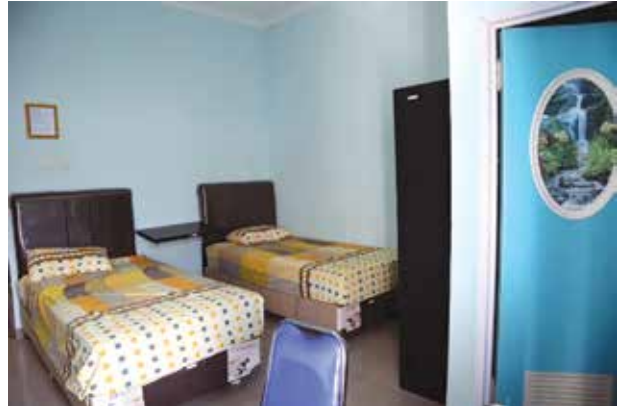
dan kepemimpinan, melaksanakan sistem informasi pendidikan dan pelatihan serta diseminasi/sosialisasi, pelayanan sarana pendidikan dan pelatihan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta penyusunan laporan dan mengelola kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, pengelolaan barang milik



Ruang Makan

negara, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak serta urusan rumah tangga Balai.

Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II Palembang berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat/publik dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Handal khususnya di Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Maka untuk menghasilkan pelayanan diklat yang baik, selain didukung oleh SDM yang berkualitas juga harus didukung sarana dan prasarana yang memadai. Dan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan dan pendidikan tersebut, Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II Palembang telah melakukan beberapa renovasi sarana dan prasarana yang dimiliki. Adapun sarana dan prasarana



Ruang Tidur

yang dimiliki Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II Palembang, diantaranya 1 Ruang Kelas dengan kapasitas 60 orang, 2 Ruang Kelas dengan kapasitas @ 30 orang, 4 Ruang Tidur dengan kapasitas @3 orang, 23 Ruang Tidur dengan kapasitas @2 orang, 1 Ruang Rapat dengan kapasitas @10 orang, 2 Ruang Makan dengan kapasitas @ 60 orang dan 30 orang, 1 Ruang Perpustakaan dengan kapasitas 10 orang, 2 Ruang Widyaiswara dengan kapasitas 3 orang, 1 Ruang Klinik Kesehatan, 1 Musholla, dan Sarana Olahraga.

Sedangkan untuk tenaga pengajar, Balai Diklat PUPR Wilayah II Palembang memiliki tenaga pengajar yang kompeten. Terdiri dari widyaiswara Kementerian PUPR dan praktisi dari pejabat dan tenaga ahli yang berpengalaman, baik yang berasal dari lingkungan Kementerian PUPR, maupun dari

instansi lainnya di luar Kementerian PUPR.

Dengan lokasi yang terletak di pusat kota yakni di Jl. KS. Tubun No. 12, Lapangan Hatta, Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II Palembang memiliki akses yang strategis, dekat dengan Jembatan Ampera, Benteng Kuto Besak yang terletak di pinggir Sungai Musi, Stadion Jaka Baring dan tempat ibadah seperti Mesjid Agung Palembang.

Bagi peserta diklat yang berasal dari luar Palembang, lokasi Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah II Palembang juga mudah dijangkau dan dapat ditempuh kurang lebih 40 menit dari Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II serta dapat ditempuh dengan *Light Rail Transit (LRT)* yang rencananya akan diresmikan di tahun 2018 ini.



Sarana Olah Raga



Poliklinik

# Safety Construction: Komitmen dan Konsistensi Terapkan SMK3

Menurut data Kementerian PUPR tahun 2017, sektor konstruksi merupakan penyumbang kasus kecelakaan terbesar di Indonesia.

**DENGAN** rata-rata kejadian sekitar 32% setiap tahunnya. Kendati demikian, Kementerian PUPR selaku regulator tetap optimis bahwa risiko kecelakaan kerja ataupun bahaya di sektor ini dapat dikendalikan melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3). Dalam hal ini, menjadikan K3 sebagai budaya kerja di sektor konstruksi.

## Sektor Kontruksi yang Spesifik

Sektor konstruksi nasional saat ini berkembang begitu pesat. Hal ini tampak dari peningkatan jumlah proyek konstruksi secara signifikan, terutama pada tahun 2017 lalu. Kementerian PUPR sendiri memiliki lebih dari 17.000 proyek konstruksi di tahun tersebut.

Namun sayangnya, kemajuan pesat ini masih harus diwarnai oleh sejumlah kejadian kecelakaan konstruksi dan pascakonstruksi atau yang disebut dengan kegagalan konstruksi. Sepanjang tahun 2017 hingga Maret 2018, tercatat sebanyak 13 kejadian kecelakaan konstruksi dan 2 kejadian kegagalan konstruksi.

Menindaklanjuti kejadian tersebut, Kementerian PUPR saat ini menghentikan sementara 36 proyek pekerjaan konstruksi layang untuk dilakukan evaluasi. Adapun ke-36 proyek tersebut terdiri dari 32 proyek jalan tol, 3 proyek LRT, dan 1 proyek DDT.

"Pemerintahan Presiden Joko Widodo telah melakukan sebuah gebrakan untuk menjadikan infrastruktur di Indonesia lebih baik, dengan membangun dalam skala besar-besaran. Hal ini, tentu saja, berdampak pada aspek keselamatan kerja di sektor konstruksi," ujar

Ketua Umum Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Konstruksi Indonesia (A2K4I), Ir. Lazuardi Nurdin, CSP, yang juga sebagai Anggota Komite Nasional Keselamatan Konstruksi.

Memang, Lazuardi menambahkan, bahwa sektor konstruksi tak luput dari risiko kecelakaan. Hal tersebut dikarenakan konstruksi merupakan bidang kerja yang spesifik karena melibatkan sejumlah besar tenaga kerja (padat kerja) serta lingkungan kerja yang senantiasa berubah.

Disamping itu, sektor ini juga memanfaatkan peralatan berteknologi tinggi, menerapkan metode kerja yang spesifik, serta memiliki intensitas kerja yang sangat tinggi. Di sisi lain, waktu pelaksanaan pekerjaannya terbatas.

## Urgensi SMK3

Jika ditemukan bahwa SDM menjadi salah satu faktor terjadinya kecelakaan konstruksi, Lazuardi pun tak memungkirkannya. Selain memang, SDM yang tidak disiplin terhadap Standar Operasional Prosedur dan masih rendahnya kesadaran akan pentingnya K3, hal tersebut juga dipicu faktor kompetensi SDM-nya.



Ir. Lazuardi Nurdin, CSP,  
Ketua Umum Asosiasi Ahli Keselamatan dan  
Kesehatan Konstruksi Indonesia (A2K4I)



Guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja di proyek konstruksi, sektor ini banyak merekrut pekerja lepas, tanpa mempersyaratkan kompetensi dan keahliannya. "Sebenarnya, keberadaan tenaga kerja yang beraneka ragam ini bisa diatasi dengan melakukan induksi K3 (*safety induction*) secara rutin dan disiplin," imbuh Lazuardi.

Untuk itu, dibutuhkan peran para Ahli K3 yang akan melakukan *safety induction* secara konsisten dan disiplin. Namun, disebutkan Lazuardi, PPK yang ahli di bidang K3 saat ini masih terbilang sedikit jumlahnya. Sementara, dalam tugasnya, PPK harus mampu mengidentifikasi tinggi rendahnya potensi risiko dari proyek konstruksi.

"Menurut Saya, penting bagi seorang PPK untuk menjadi seorang Ahli K3 Konstruksi dan, untuk itu, sebaiknya BPSDM menjadi keahlian tersebut sebagai sebuah persyaratan," ujar Lazuardi.

Kemudian, langkah yang tak kalah penting untuk mencegah kecelakaan kerja konstruksi adalah

dengan menerapkan SMK3. Namun ditegaskan Lazuardi, penerapan SMK3 bukan sekedar telah mencapai sertifikat penghargaan saja. Melainkan, adanya komitmen dan konsistensi dalam melaksanakan sistem tersebut.

Dalam hierarki sistem tersebut, salah satu hal yang kerap diabaikan oleh penyedia jasa adalah *Job Safety Analysis (JSA)* atau analisis keselamatan pekerjaan. Padahal, dokumen JSA harus disertakan saat mengajukan izin pelaksana pekerjaan karena merupakan standar pengadaan barang dan jasa. Ketentuan ini telah diatur dalam Permen PU No. 31 tahun 2015.

"Jadi, keselamatan konstruksi merupakan tanggung jawab bersama seluruh pelaku konstruksi, mulai dari pengguna jasa, konsultan pengawas, maupun penyedia jasa (kontraktor)," tegas Lazuardi.

#### **KNKK**

Sebuah langkah pun telah diambil Kementerian PUPR guna menekan angka kecelakaan konstruksi

sekaligus melakukan pemantauan dan investigasi atas kecelakaan yang terjadi, yaitu melalui pembentukan Komite Nasional Keselamatan Konstruksi (KNKK).

Komite yang dibentuk 24 Januari 2018 lalu ini memiliki tiga tugas utama. Dalam hal ini, (1) melakukan pemantauan dan evaluasi atas proyek dengan potensi risiko tinggi, (2) melakukan investigasi atas kecelakaan konstruksi, serta (3) melaporkan hasil pemantauan, evaluasi, dan investigasi kecelakaan kepada Menteri PUPR. Tugas dan wewenang KNKK tertuang dalam Kepmen PUPR No. 66 Tahun 2018.

Penerapan SMK3, peningkatan kompetensi SDM di bidang K3, hingga pembentukan KNKK, diharapkan mampu menekan angka kecelakaan konstruksi di Indonesia. Yang terpenting adalah, bahwa upaya tersebut, mampu meningkatkan *awareness* seluruh pelaku konstruksi akan urgensi K3 demi terwujudnya konstruksi yang berkualitas serta terjamin keselamatan dan keamanan bagi pekerja maupun penggunanya.

## Jadwal Pendidikan dan Pelatihan Bulan Mei – Juli 2018

### Pelatihan Bidang Sumber Daya Air

| No | Nama Diklat  | Waktu             | Lokasi                      |
|----|--|-------------------|-----------------------------|
| 1  | Perencanaan Teknis Sungai  | 2 - 8 Mei 2018    | BDW II Palembang            |
|    |  | 23 - 28 Juli 2018 | BDW VII Banjarmasin         |
| 2  | Perencanaan Hidrologi & Alokasi Air                              | 25 - 29 Juni 2018 | BDW VII Banjarmasin         |
| 3  | Padat Karya Bidang SDA   | 2 - 7 Juli 2018   | BDW V Yogyakarta            |
| 4  | Perencanaan Teknis Rawa  | 9 - 16 Juli 2018  | BDW VII Banjarmasin         |
| 5  | Perencanaan Teknis Air Tanah                                     | 16 - 21 Juli 2018 | BDW III Jakarta             |
| 6  | Perencanaan Teknis Air Baku                                      | 16 - 23 Juli 2018 | BDW VIII Makassar           |
| 7  | Perencanaan Teknis Bendungan                                     | 16 - 28 Juli 2018 | BDW I Medan                 |
| 8  | Teknologi Pengaman Pantai  | 24 - 28 Juli 2018 | BDW IX Jayapura             |
| 9  | Pelatihan Teknologi Pemboran <i>Direct Circulation Mud Flush</i> | 2 - 7 Mei 2018    | Balai UCSD SDA & Konstruksi |
| 10 | Pelatihan Teknologi <i>Sabo Dam Micro Modular</i>                | 4 - 9 Mei 2018    | Balai UCSD SDA & Konstruksi |
| 11 | Pelatihan Teknologi Bendung <i>Knockdown</i>                     | 13 - 18 Juli 2018 | Balai UCSD SDA & Konstruksi |
| 12 | Pelatihan Teknologi Saluran Irigasi Beton Pracetak Modular       | 13 - 18 Juli 2018 | Balai UCSD SDA & Konstruksi |

### Pelatihan Bidang Jalan Dan Jembatan

| No | Nama Diklat   | Waktu                 | Lokasi                 |
|----|---|-----------------------|------------------------|
| 1  | Penanganan Problematik pada Struktur Jalan                  | 2 - 8 Mei 2018        | BDW VIII Makassar      |
|    |   | 23 - 28 Juli 2018     | BDW VII Banjarmasin    |
| 2  | Perancangan dan Konstruksi Jembatan Khusus Tk. Lanjutan     | Juni 2018             | Balai UCSD Jalan & PIW |
| 3  | Penerapan SMM pada Pengelolaan Pekerjaan Jalan dan Jembatan | 2 - 30 Juni 2018      | BDW VII Banjarmasin    |
| 4  | Pengawasan Mutu Pelaksanaan Pekerjaan Jalan                 | 26 Juni - 5 Juli 2018 | BDW II Palembang       |
|    |   | 23 - 31 Juli 2018     | BDW VIII Makassar      |
| 5  | Pembantu Pengawas Pekerjaan Jalan dan Jembatan              | 2 - 9 Juli 2018       | BDW VII Banjarmasin    |

### Pelatihan Bidang Pengembangan Infrastruktur Wilayah

| No | Nama Diklat  | Tanggal           | Lokasi          |
|----|--|-------------------|-----------------|
| 1  | Teknis Jabatan Dasar I Bidang PIW: Pembangunan Infrastruktur Berbasis Pengembangan Wilayah | 2 - 7 Juli 2018   | BDW I Medan     |
| 2  | Rencana Pengembangan Infrastruktur Terpadu pada Kawasan Strategis Tk. Dasar                | 16 - 24 Juli 2018 | BDW VI Surabaya |



### Pelatihan Bidang Perumahan

| No | Nama Diklat  | Waktu             | Lokasi                            |
|----|--|-------------------|-----------------------------------|
| 1  | Manajemen dan Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan Perumahan | 2 - 5 Mei 2018    | BDW I Medan                       |
| 2  | Penyelenggaraan Penyediaan Perumahan                         | 25 - 30 Juni 2018 | Balai UCSD Perumahan & Permukiman |
| 3  | Pembangunan Perumahan Tapak Sederhana Layak Huni             | 9 - 14 Juli 2018  | Balai UCSD Perumahan & Permukiman |
| 4  | Pelatihan Pejabat Inti Satuan Kerja (PISK) Bidang Perumahan  | 16 - 26 Juli 2018 | BDW IX Jayapura                   |

### Pelatihan Bidang Permukiman

| No | Nama Diklat  | Waktu             | Lokasi  |
|----|--|-------------------|---|
| 1  | Pengembangan Permukiman Perkotaan                  | 25 - 30 Juni 2018 | Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan & Permukiman |
| 2  | Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)              | 3 - 5 Juli 2018   | BDW VIII Makassar                                   |
| 3  | Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi TPA dan IPLT | 9 - 14 Juli 2018  | Balai Uji Coba Sistem Diklat Perumahan & Permukiman |

### Pelatihan Bidang Konstruksi

| No | Nama Diklat                          | Waktu             | Lokasi            |
|----|--------------------------------------|-------------------|-------------------|
| 1  | Hukum Kontrak Konstruksi             | 21 - 26 Mei 2018  | BDW I Medan       |
|    |                                      | 16 - 21 Juli 2018 | BDW II Palembang  |
| 2  | Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah | 21 - 26 Mei 2018  | BDW II Palembang  |
|    |                                      | 4 - 9 Juni 2018   | BDW IX Jayapura   |
| 3  | SMK 3 Konstruksi                     | 25 - 30 Juni 2018 | BDW VIII Makassar |
|    |                                      | 2 - 7 Juli 2018   | BDW II Palembang  |
| 4  | Investasi Infrastruktur              | 23 - 28 Juli 2018 | BDW II Palembang  |
| 5  | Pembiayaan Infrastruktur             | 23 - 28 Juli 2018 | BDW VIII Makassar |

### Pelatihan Bidang Manajemen dan Jabatan Fungsional

| No | Nama Diklat  | Waktu             | Lokasi              |
|----|--|-------------------|---------------------|
| 1  | Penyusunan DUPAK bagi Jafung Teknik Jalan dan Jembatan | 7 - 9 Mei 2018    | BDW V Yogyakarta    |
|    |  | 9 - 12 Juli 2018  | BDW I Medan         |
|    |  | 16 - 19 Juli 2018 | BDW VIII Makassar   |
| 2  | Sistem Akuntansi Instansi (SAI)                        | 14 - 18 Mei 2018  | BDW IX Jayapura     |
| 3  | Bendahara Pengeluaran                                  | 23 - 25 Mei 2018  | BDW V Yogyakarta    |
|    |  | 23 - 25 Mei 2018  | BDW VII Banjarmasin |
|    |  | 11 - 13 Juli 2018 | BDW VI Surabaya     |
| 4  | Penyusunan DUPAK bagi Jafung Teknik Pengairan Tk. Ahli | 2 - 5 Juli 2018   | BDW VIII Makassar   |
|    |  | 23 - 26 Juli 2018 | BDW I Medan         |



# DIKLAT BELA NEGARA

## CPNS KEMENTERIAN PUPR FORMASI 2017





# DJUANDA

## Menteri PU Pencetus Deklarasi Djuanda

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya.



Djuanda bersama Presiden Yugoslavia – Josip Broz Tito, 31 Juli 1960

**NAH,** Nah sebagai salah satu tanda cinta terhadap bangsa, yuk kita mengenal salah satu pahlawan Indonesia yang mana pernah menjadi Menteri PU di era Presiden Soekarno pada kabinet Hatta I (29 Januari – 13 April 1948). Beliau adalah Ir. H. Djuanda Kartawidjaja atau lebih dikenal dengan sebutan Ir. Haji Juanda.

Mungkin beberapa dari kita ada yang belum tahu bahwa Ir. H. Djuanda pernah menjabat sebagai Menteri PU. Sebagian mengenal nama beliau karena nama tokoh ini diabadikan sebagai nama sebuah bandar udara di Surabaya. Selain itu juga diabadikan untuk nama hutan raya di Bandung yaitu Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, dalam taman ini terdapat Museum dan Monumen Ir. H. Djuanda. Djuanda lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat, pada tanggal 14 Januari 1911 merupakan anak pertama dari Raden Kartawidjaja dan Nyi Monat. Djuanda awalnya adalah seorang guru. Dia memilih melayani dan mengabdikan pada masyarakat, padahal saat itu ada yang menawarinya pekerjaan yang gajinya lebih besar. Setelah menjadi guru, Pak Djuanda bekerja di Jawatan Irigasi Jawa Barat. Pekerjaan ini sesuai dengan

ilmu teknik sipil yang Pak Djuanda pelajari di *Technische Hooge School*, yang sekarang menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB).

Pada tahun 1936, Djuanda diterima sebagai insinyur pada jabatan pengairan di Provinsi Jawa Barat termasuk dalam Departemen Pekerjaan Umum di Jakarta. Perjalanan karier Djuanda cukup panjang dan berliku. Keadaan berubah ketika Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Ia memulai keaktifan organisasinya sejak sebelum kemerdekaan di Pergerakan Pasoendan. Masih banyak hak milik Indonesia yang diduduki oleh Jepang. Djuanda kemudian menggerakkan para pemuda untuk mengambil alih Jawatan Kereta Api dan Jawatan Pertambangan dari tangan Jepang. Pemerintah RI kemudian mengangkatnya sebagai Kepala Jawatan Kereta Api Wilayah Jawa dan Madura. Setelah itu, Djuanda diangkat menjadi Menteri Perhubungan kemudian hingga 14 kali dipercaya untuk menduduki jabatan sebagai menteri di berbagai kementerian hingga akhirnya beliau diangkat menjadi Perdana Menteri yang ke-10 sebelum jabatan

pemerintahan itu dihapus. Dan kepala pemerintahan dipegang sepenuhnya oleh Presiden.

Saat beliau menjadi Menteri Pekerjaan Umum (29 Januari – 13 April 1948) di Kabinet Hatta I, beliau bertugas merencanakan pembangunan jembatan Sungai Citarum di Kecamatan Junggede yang telah dibumihangsukan oleh Belanda.

Djuanda sempat ditangkap tentara Belanda, saat Agresi Militer II pada 19 Desember 1948. Beliau dibujuk oleh Belanda agar bersedia ikut dalam pemerintahan Negara Pasundan, tetapi bujukan Belanda tak mempan mengubah nasionalisme seorang Djuanda.

Dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui jalur diplomasi, Djuanda beberapa kali memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan dengan Belanda, diantaranya sebagai Ketua Panitia Ekonomi dan Keuangan Delegasi Indonesia dalam Perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag Belanda. Dalam Perundingan KMB inilah Belanda akhirnya mengakui kedaulatan pemerintahan RI pada 27 Desember 1949.

Djuanda Kartawidjaja oleh kalangan pers dijuluki 'Menteri Marathon' karena sejak awal kemerdekaan (1946) sudah menjabat sebagai Menteri Muda Perhubungan sampai menjadi Perdana Menteri dan Menteri Pertahanan pada masa Demokrasi Liberal (1957-1959). Pada masa Demokrasi Terpimpin (1959-1963), beliau menjadi Menteri Pertama. Sehingga dari tahun 1946 sampai meninggalnya tahun 1963, beliau menjabat: sekali sebagai

Menteri Muda, empat belas kali sebagai Menteri, sekali Perdana Menteri, dan tiga kali menjabat Menteri Pertama. Beliau seorang abdi negara dan masyarakat, yang bekerja melampaui batas panggilan tugasnya. Mampu menghadapi tantangan, dan mencari solusi terbaik demi kepentingan bangsa dan negaranya. Selain itu, beliau juga seorang pemimpin yang luwes. Meskipun dalam beberapa hal, kadangkala berbeda pendapat dengan Presiden Soekarno dan tokoh-tokoh politik lainnya.

Salah satu jasa terbesar Djuanda adalah Deklarasi Djuanda. Dicituskan pada tanggal 13 Desember 1957 oleh Perdana Menteri Indonesia pada saat itu, Djuanda Kartawidjaja. Isi deklarasi tersebut adalah deklarasi yang menyatakan kepada dunia bahwa laut Indonesia adalah termasuk laut sekitar, di antara dan di dalam kepulauan Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah NKRI. Padahal waktu itu Indonesia sedang dipecah-pecah kepulauannya, di mana laut dianggap terpisah. Deklarasi Juanda itulah dalam perjuangan sesudahnya kemudian menjadi titik pangkal atau dikenal dengan sebutan sebagai negara kepulauan dalam konvensi hukum laut *United Nations Convention on Law of the Sea (UNCLOS)*. Artinya laut di sekitar pulau Indonesia merupakan kedaulatan republik Indonesia, bukan sebuah perairan bebas. Pada tahun 1999, Presiden Abdurrahman Wahid mencanangkan 'Deklarasi Djuanda' tanggal 13 Desember sebagai Hari Nusantara. Penetapan hari ini dipertegas oleh Presiden Megawati Sukarnoputri dengan menerbitkan Keputusan Presiden RI Nomor 126 Tahun 2001 tentang Hari Nusantara.

Bahkan di berita terbaru (Desember 2017, [news/detik.com](https://news.detik.com)) Menteri Perikanan Susi Pudjiastuti kerap mengenang keberanian mantan Perdana Menteri Indonesia Ir. Djuanda dalam menegakkan kedaulatan laut Indonesia. Susi mengatakan Indonesia kini harus berani menjaga kedaulatan lautnya dari ancaman luar, termasuk kapal-kapal asing yang mencuri ikan. Djuanda menyatakan pemerintah Indonesia memiliki *absolute sovereignty* atas semua perairan yang berada dalam garis lurus yang ditarik di antara pulau-pulau luar. Susi mengatakan bangsa Indonesia harus berani seperti Ir Djuanda, yang sudah mempersembahkan batas perairan untuk NKRI. "Kita harus berani, Djuanda pada zaman dulu mempersembahkan batas ini kepada kita. Kalau kita tidak *respect* batas yang dibikin Djuanda, nanti *respect*-nya juga akan turun kepada kita," kata Susi.

Nama Djuanda juga disematkan pada nama bendungan di daerah Jatiluhur Purwakarta, yakni Bendungan Ir. H. Djuanda (Waduk Jatiluhur), sebagai kenang-kenangan atas peran Perdana Menteri terakhir Indonesia itu dalam memperjuangkan pembiayaan pembangunannya sehingga terwujud. Nama beliau juga, menghiasi nama-nama jalan di seluruh Indonesia. Djuanda wafat di Jakarta pada tanggal 7 November 1963. Di tahun yang sama, Djuanda pun diangkat menjadi Pahlawan Nasional, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No.244/1963.

**Sumber:**

- [Wikipedia.com](https://www.wikipedia.com)
- [Tirto.id](https://www.tirto.id)
- [detik.com](https://www.detik.com)

# 8 LANGKAH MOTIVASI DIRI PEGAWAI NEGERI

Oleh : Ir. Joko Mulyono, ME – Jafung Teknik Pengairan Ahli Madya, Kementerian PUPR

Selamat pagi Aparatur Sipil Negara. Pagi adalah sebuah berkah yang indah, karena pagi adalah awal untuk memulai sesuatu yang disebut Kehidupan.



**DAN SAAT** ini kita berkarya di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, merupakan sebuah berkah yang tak terhingga untuk itu kita patut bersyukur Tuhan Yang Maha Esa. Kita sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) punya tujuan besar untuk dicapai, maka tidak patah semangat di tengah jalan. Ingat, tidak ada sukses sejati dapat diraih tanpa hambatan, rintangan, tantangan dan cobaan. Untuk itu setiap ASN pastinya mempunyai goals dalam diri masing-masing maupun di unit kerja sesuai dengan Visi dan Misinya. Ada 8 (delapan) langkah Motivasi Diri untuk Negeri: *Mimpi, Opportunity, Team Work, Integritas, Visioner, Attitude, Smart, Istikhomah* dan Ikhlas.

**Mimpi**, bagaimana Thomas Alfa Edison yang menciptakan lampu pijar, bagaimana Wright bersaudara menciptakan pesawat terbang, jembatan yang menghubungkan Surabaya dengan Madura (Suramadu) dibangun, bagaimana Bendungan Jatiluhur bendungan terbesar di Indonesia dibangun.

Semua hasil karya insan manusia dan anak bangsa ini diawali dengan mimpi-mimpi besar. Sebelumnya mungkin mimpi besar mereka selalu di tertawakan dan

dilecehkan oleh masyarakat bahkan kerabat terdekat. Mimpi adalah peta yang akan dituju untuk mencapai tujuan yang ingin diraih setiap insan manusia. Kekuatan impian: Penemuan besar dalam peradaban manusia dimulai dari impian seseorang.

Kita pernah naik taxi dan pastinya diawal akan ditanya supirnya mau menuju ke lokasi mana. Bagaimana supir taxi akan mengantarkan kalau tidak mempunyai tujuan yang jelas. Begitu pula dengan memesan taxi *online*, pasti di awal ditanya dimana anda berada begitu pula hendak kemana akan dituju. Begitulah mimpi, merupakan arah tujuan yang akan diinginkan setiap unit kerja maupun mimpi setiap individu. Seorang pelari cepat, sebelum mulai bertanding, di garis awal sudah mengetahui garis *finish*nya (Joko Mulyono, Ir. ME. RFP).

**Opportunity**, harga sebuah botol air mineral 500 ml di asongan Rp. 3.000, air mineral tersebut di warung kopi harganya sudah menjadi Rp. 5.000, di restoran harganya menjadi Rp. 10.000. Nah dengan analogi air mineral tersebut, sebenarnya kita punya peluang untuk menduduki jabatan tertentu, misal menjadi Staf, Kepala Sub Direktorat, Direktur, Jabfung Profesional atau

jabatan yang lainnya, pada dasarnya kita mempunyai peluang yang sama. Namun *blue print* yang dibuat sering samar-samar dan tidak fokus. Ingat saat bersamaan mendaftar untuk menjadi PNS sampai dengan saat ini, dengan langkah awal dengan teman seangkatan mempunyai peluang yang sama. Namun pada saat ini untuk menduduki jabatan yang berbeda-beda.

Nah, *opportunity*/kesempatan apapun dapat diperjuangkan dengan langkah dan jalan yang baik dan benar.

**Team Work**, dalam bekerja di instansi, diperlukan sinergi yang kuat untuk melaksanakan tugas dalam suatu bagian atau divisi tertentu. Tiap individu mempunyai tugas masing masing sesuai dengan keahlian dan dilakukan yang terbaik pada posisinya. Saat ini kerjasama tim atau *team work* adalah salah satu hal yang sangat penting untuk berjalannya roda kegiatan di unit kerja. Mengapa *team work* begitu penting?

Ketika bekerja dalam sebuah tim, Anda bekerja mengarah ke suatu tujuan, sehingga seluruh proses untuk mencapai tujuan menjadi lebih efisien, termasuk ketika ada masalah yang datang, akan ada banyak bantuan untuk memecahkan masalah. Selain itu, kerja sama tim juga membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai karena ada pembagian tanggung jawab kerja.

Salah satu manfaat terbesar dari *team work* adalah inspirasi dan ide yang didapat dari hasil diskusi. Dalam lingkungan tim yang efektif, sesama anggota akan merasa yakin untuk menyatakan ide-idenya karena ada lebih banyak ruang untuk berkreaitivitas. Selain itu, kerja sama tim yang terdiri dari orang-orang

dengan berbagai latar belakang dan pengalaman membuat kegiatan yang dikerjakan berfungsi juga sebagai kesempatan untuk mengembangkan profesi dan pengetahuan, bisa belajar dari pengetahuan orang lain yang kemudian bisa menambah keterampilan dan kemampuan untuk diri sendiri.

**Integritas**, adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang. Seorang dikatakan "mempunyai integritas" apabila tindakannya sesuai dengan nilai, keyakinan, dan prinsip yang dipegangnya. Mudah-mudahan, ciri seorang yang berintegritas ditandai oleh satunya kata dan perbuatan bukan seorang yang kata-katanya tidak dapat dipegang. Integritas menjadi karakter kunci bagi seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang mempunyai integritas akan mendapatkan kepercayaan dari pegawainya. Pimpinan yang berintegritas dipercayai karena apa yang menjadi ucapannya juga menjadi tindakannya. Ada ungkapan yang menarik tentang : "*When you are looking at the characteristics on how to build your personal life, first comes integrity; second, motivation; third, capacity; fourth, understanding; fifth, knowledge; and last and least, experience.*"

*Without integrity, motivation is dangerous; without motivation, capacity is impotent; without capacity, understanding is limited; without understanding, knowledge is meaningless; without knowledge, experience is blind. Experience is*

*easy to provide and quickly put to good use by people with all other qualities."*

Kesimpulannya, integritas adalah kompas yang mengarahkan perilaku seseorang. Integritas adalah gambaran keseluruhan pribadi seseorang (*integrity is who you are*).

**Visioner**, suatu langkah awal dalam melaksanakan pekerjaan atau karir harus mempunyai tujuan yang jelas. Visi dan misi yang akan dicapai dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang perlu ditulis *goals*. Seorang visioner mempunyai *goals*. Apakah sebagian besar orang memiliki *Goals* Besar ? Rasanya tidak. Banyak orang yang pasrah menjalani hidup tanpa arah dan tujuan yang jelas, terombang ambing oleh arus kehidupan. Pertanyaannya, kenapa banyak orang tidak memiliki *Goals*? Secara garis besar, ada 5 alasan utama orang tidak punya *Goals* : tidak pernah serius merancang masa depan hidupnya; tidak mengerti pentingnya *Goals*; tidak tahu cara menentukan *Goals*; takut dan malu diejek orang lain; dan takut gagal dan takut akan suatu perubahan.

Memiliki *Goals*, ibarat Anda memiliki *blue print* perjalanan hidup Anda. Mari, tetapkan *Goals*. Perjuangkan sampai *Goals* Anda tercapai di waktu yang sudah anda tetapkan. Istilah "Hiduplah seperti Air Mengalir" dan "Semua Akan Indah pada waktunya" akan berubah menjadi "Kendalikan Arah Air Kehidupan Anda sendiri" dan "Semua akan indah , saat ini dan seterusnya" .

**Attitude**, perilaku adalah 80% kunci sukses dalam kehidupan masyarakat maupun dalam

dunia kerja dan kedinasan. *Attitude* merupakan aspek yang menentukan seseorang bertindak, karena kemauan atau kerelaan bertindak yang menentukan seseorang berbuat sesuai dengan sikap yang dimilikinya. Namun demikian aspek yang lainnya ikut mempengaruhinya. Sikap dapat didefinisikan sebagai kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal – hal tertentu. *Attitude* adalah kesiapan mental individu yang mempengaruhi, mewarnai bahkan menentukan kegiatan individu yang bersangkutan dalam memberikan respon terhadap obyek atau situasi yang mempunyai arti baginya. *Attitude* selalu berkenaan dengan suatu obyek dan sikap terhadap obyek disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang yang mempunyai sikap positif terhadap suatu obyek yang bernilai dari pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap obyek yang dianggap tidak bernilai baginya. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke dalam tindakan yang satu sama lainnya berhubungan. Ada Keterampilan ada Kebiasaan ada Kemampuan, Keahlian dan Perilaku. Perilaku adalah faktor penentu kesuksesan seseorang.

**SMART n focus**, salah satu konsep yang terkenal untuk merumuskan tujuan secara efektif adalah konsep S.M.A.R.T (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*). Konsep ini pertama kali digunakan oleh George T. Doran pada tahun 1981.

1. *Specific*: Tujuan yang kita tetapkan harus jelas dan spesifik. Jelas akan membantu menguraikan apa yang akan kita lakukan, sedangkan spesifik akan membuat segala upaya kita fokus pada target yang akan dicapai.
2. *Measurable*: Apa yang ingin kita

capai haruslah bisa diukur, misalnya seberapa kuat, seberapa sering, seberapa banyak, atau seberapa dalam.

3. *Achievable*: Tujuan yang kita tetapkan haruslah bisa dicapai.

Dengan begitu kita akan berkomitmen untuk mencapainya dengan sungguh-sungguh. Jangan sampai kita menetapkan tujuan yang tidak mungkin kita capai.

4. *Realistic*: Realistis atau masuk akal adalah hal lain yang harus dipenuhi oleh tujuan yang ingin kita capai. Jangan membuat tujuan yang terlalu sulit sehingga tidak mungkin kita capai atau membuat tujuan yang tidak sejalan dengan keinginan atau hasrat hati kita.

5. *Timely*: Kita harus bisa menetapkan kapan tujuan tersebut harus dicapai. Apakah minggu depan, tahun depan, atau lima tahun lagi. Dengan adanya batasan waktu, Anda akan terpacu untuk segera memulai melakukan tindakan.

*Focus*, Kita yakin, banyak orang yang sudah sadar dengan pentingnya fokus dalam hidup, bekerja, dan bisnis. Mengapa harus fokus, sebab hanya dengan fokus kita bisa mengoptimalkan sumber daya kita. Jika kita ingin hasil yang maksimal, maka fokuslah. Semakin fokus akan semakin optimal hasil kerja kita. Dalam bidang apa pun, baik dalam bekerja, bisnis, atau bahkan dalam dakwah.

**Istiqomah**, sering kita mendengarkan kalimat istiqomah dalam setiap menjalankan suatu kegiatan. Misalkan ketika sedang memulai suatu pekerjaan baru, kemudian teman-temannya berkata “*keep istiqomahnya dalam berusaha ya... semangat!*”. Apa itu istiqomah? Kata istiqomah memiliki

arti tegak, lurus, atau dalam bahasa lainnya yaitu konsisten.

Selain Istiqomah harus juga Ikhlas dan selalu bahagia. Apa itu Ikhlas...

**Ikhlas** itu, ketika menyembunyikan amal soleh, sebagaimana menutup rapat keburukan ikhlas itu, ketika meniatkan seluruh ibadah hanya untuk ALLAH SWT, sehingga tidak bangga akan pujian dan tidak peduli pada kecemasan ikhlas itu, ketika dapat menolong sesama, namun tidak mengharap balasan.

Ikhlas itu, Ketika mampu Berbagi Rezeki, Meskipun dalam Keadaan Terhimpit.

Ikhlas itu, ketika tersenyum melihat orang lain bahagia, walaupun kita sedang berduka.

Ikhlas itu, ketika dihujani kata-kata yang menyakitkan, tapi malah memanjirinya dengan doa kebaikan.

Sahabat Pegawai Negeri, selalu akan ada masa-masa ketika kita gagal dan terjatuh dalam perjalanan menggapai apa yang kita mimpikan. Dunia bukan sebuah cerita yang bisa kita atur alurnya. Kadangkala, sehebat dan sesempurna apapun perencanaan kita, kejutan-kejutan dari alam semesta bisa menjadi faktor yang tidak kita perhitungkan sebelumnya menyebabkan kegagalan kita. Apalagi, jika kita tengah berusaha meraih sesuatu yang tinggi. Namun, kunci keberhasilan adalah terus bangkit lagi walaupun kita terjatuh berulang kali, tanpa pernah putus asa.

*Smart n focus...Dream come true be happy*



# Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota Di Pulau Sulawesi dan Maluku

Dedy Gunawan, S.T, M.Sc., Widayani, S.T., M.Si, Rinda Pratama, S.T

Subdit Bimbingan Teknik Jalan Daerah, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR

Berdasarkan data Ditjen Bina Marga tahun 2014, kemandapan jalan nasional sudah mencapai 94%, jalan provinsi masih 68%, sedangkan untuk jalan kabupaten/kota masih sebesar 58%.

**ANGKA TERSEBUT** masih jauh dari target kemandapan jalan provinsi dan kabupaten/kota pada tahun 2019 yaitu masing-masing sebesar 75% dan 65%. Padahal total panjang jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota berkontribusi kurang lebih 90% dari total panjang jaringan jalan di Indonesia. Sehingga dengan kondisi kemandapan jalan tersebut bisa disimpulkan bahwa peningkatan kemandapan jalan di daerah harus lebih diperhatikan oleh Pemerintah.

Berdasarkan data kemandapan jalan dan kondisi jalan tersebut menghasilkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 2015-2019 seperti mempercepat pembangunan sistem transportasi multimoda, mempercepat pembangunan transportasi yang mendukung sistem logistik nasional, melakukan upaya keseimbangan antara transportasi yang berorientasi nasional dengan transportasi yang berorientasi lokal dan kewilayahan, membangun kaitan sistem dan jaringan transportasi dengan investasi untuk mendukung koridor ekonomi, kawasan industri khusus, sistem logistik nasional, kompleks industri dan pusat-pusat pertumbuhan lainnya di wilayah non koridor ekonomi.

Untuk mencapai rencana strategis dan meningkatkan kemandapan jalan khususnya jalan daerah, maka berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 15 Tahun 2015 tugas Direktorat Jenderal Bina Marga adalah menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan jalan sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk menjalankan tugasnya, Direktorat Jenderal Bina Marga melalui Sub Direktorat Bimbingan Teknis Jalan Daerah melakukan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan ketercapaian Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga tersebut. Tentunya dalam menjalankan rencana strategis tersebut terdapat beberapa masalah yang timbul khususnya dalam penyelenggaraan jalan daerah. Permasalahan yang ada di jalan daerah diantaranya adalah kurangnya integrasi perencanaan antar jaringan jalan, belum adanya rencana umum jaringan jalan daerah di tiap provinsi/kabupaten, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang rendah/terbatas, kurangnya persiapan proyek mulai dari perencanaan, pemograman, penganggaran dan pelaksanaan pekerjaan, kurangnya pengawasan publik, kualitas konstruksi yang buruk, prasarana jalan mengalami kerusakan dini, dan kurangnya pendanaan untuk infrastruktur jalan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di jalan daerah tersebut, melalui salah satu fungsinya yaitu pembinaan dan penyediaan konsultasi teknis jalan daerah termasuk konektivitas jalan, Subdirektorat Bimbingan Teknik Jalan Daerah membuat sebuah kegiatan berupa Sosialisasi Perencanaan dan Pelaksanaan Jalan Daerah di Pulau Sulawesi dan Maluku. Dalam kegiatan sosialisasi ini pula penyebaran kuesioner mengenai penanganan jalan daerah untuk mengetahui dan mengidentifikasi pelatihan apa saja

yang dibutuhkan oleh daerah untuk meningkatkan penyelenggaraan jalan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama di daerah terutama di Pulau Sulawesi dan Maluku.

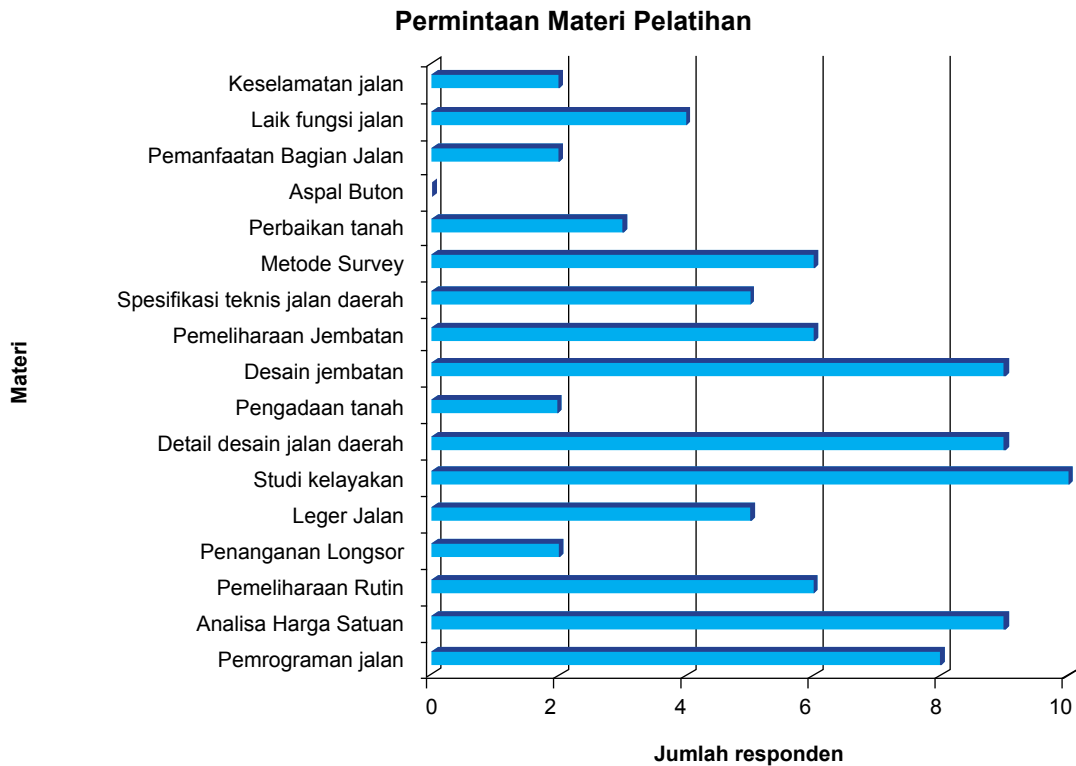
Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan secara teknis maupun non teknis bagi daerah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas kinerja pelayanan jalan kabupaten/kota di Pulau Sulawesi dan Kep. Maluku.

Adapun permintaan pelatihan pada acara Sosialisasi tersebut antara lain

Untuk menjalankan tugasnya, Direktorat Jenderal Bina Marga melalui Sub Direktorat Bimbingan Teknis Jalan Daerah melakukan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan ketercapaian Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga tersebut.

jalan, drainase jalan, perkerasan jalan yang baik dan benar sesuai dengan spesifikasi teknis dan peraturan yang berlaku, selain itu juga pihak daerah dibimbing untuk pengawasan konstruksi jembatan. Sedangkan untuk penanganan jalan dapat diketahui beberapa hal, antara lain:

1. Metoda *survey* yang paling banyak digunakan adalah metoda visual dengan presentase 62% dari total responden yang mengisi kuesioner
2. 3 jenis pemeliharaan rutin teratas yang dilaksanakan adalah drainase jalan, pemeliharaan



**Gambar 1. Permintaan Materi Pelatihan**

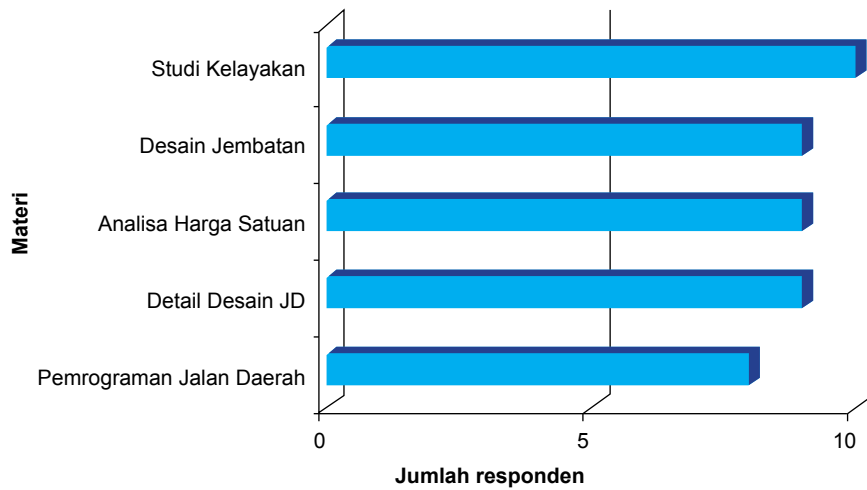
seperti dalam Gambar 1. Materi Sosialisasi tersebut disampaikan oleh beberapa pihak ahli baik internal maupun eksternal. Dari beberapa materi

di atas, pihak daerah dibimbing untuk melakukan beberapa perencanaan penyelenggaraan jalan daerah seperti bagaimana melakukan perencanaan geometrik

bahu jalan dan pemotongan tumbuhan

3. 5 teratas dari jenis materi pelatihan yang dibutuhkan adalah Studi Kelayakan Jalan

## Permintaan Materi Pelatihan



Gambar 2. Materi Pelatihan yang Diminati

Daerah, Desain Jembatan, Analisa Harga Satuan, Detail Desain Jalan Daerah, dan Pemograman Jalan Daerah (Gambar 2).

- Materi studi kelayakan jalan daerah berisi mengenai penjelasan metoda pengamatan studi kelayakan jalan daerah, bagaimana cara menentukan suatu kelayakan jalan di suatu daerah.
- Materi desain jembatan berisi penjelasan mengenai perencanaan jembatan dan spesifikasi teknis desain jembatan
- Materi analisa harga satuan berisi mengenai penjelasan tata cara perhitungan analisa harga satuan sesuai dengan PAH (Pedoman Analisa Harga Satuan) yang berlaku
- Materi pemograman jalan dengan *software* berisi mengenai tata cara penggunaan program P/ KRMS.
- Materi detail desain jalan

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di jalan daerah tersebut, melalui salah satu fungsinya yaitu pembinaan dan penyediaan konsultasi teknis jalan daerah termasuk konektivitas jalan, Subdirektorat Bimbingan Teknik Jalan Daerah membuat sebuah kegiatan berupa Sosialisasi Perencanaan dan Pelaksanaan Jalan Daerah di Pulau Sulawesi dan Maluku.

daerah berisi mengenai cara melakukan desain

jalan di daerah yang efisien dan efektif sesuai dengan spesifikasi teknis serta APBD yang tersedia di daerah.

Dari hasil pengolahan data hasil penyebaran kuesioner pada saat kegiatan sosialisasi di Pulau Sulawesi dan Maluku disimpulkan bahwa kondisi di daerah banyak yang belum memiliki kelengkapan Rencana Umum Jalan, dan SK Jalan, selain itu tidak semua daerah memiliki ketersediaan anggaran pemeliharaan rutin jalan, sehingga dari kondisi daerah tersebut bisa diidentifikasi permintaan materi yang dibutuhkan oleh daerah adalah studi kelayakan jalan daerah, desain jembatan, analisa harga satuan, detail desain jalan daerah dan pemograman jalan daerah. Selain itu, perhatian Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap pemeliharaan rutin *off carriage way* seperti drainase, bahu jalan dan rumaja masih rendah yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan jalan.

# BENDUNGAN TERUNIK DI DUNIA

Bendungan merupakan salah satu sumber air bagi kehidupan manusia.

**SEBAGAI** salah satu sumber air, bendungan memiliki beragam manfaat. Antara lain adalah sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), sebagai penyedia air bersih, sumber irigasi sawah, tempat habitat untuk ikan, pengendali banjir, dan bisa juga digunakan sebagai tempat rekreasi. Dan pada kesempatan kali ini kita akan membahas mengenai beberapa bendungan terunik yang ada di dunia.

## BENDUNGAN IR. H. DJUANDA / WADUK JATILUHUR, INDONESIA

Tahun ini genap berusia 51 tahun. Bendungan terbesar di Indonesia tersebut dibangun pada tahun 1957, oleh kontraktor asal Perancis, dengan potensi air yang tersedia sebesar 12,9 miliar m<sup>3</sup> / tahun dan merupakan waduk serbaguna pertama di Indonesia. Daya tampungnya sebesar 2,44 miliar m<sup>3</sup>, atau lebih dari dua kali lipat dari Bendungan Jatigede yang baru diresmikan dengan daya tampung 980 juta m<sup>3</sup>. Bendungan Jatiluhur merupakan waduk serbaguna pertama di Indonesia untuk memenuhi berbagai kebutuhan air, diantaranya untuk keperluan irigasi yang mengairi 242.000 ha sawah di daerah Purwakarta, Karawang, Bekasi dan Indramayu, dan juga untuk memenuhi kebutuhan air bagi industri dan air bersih warga Jakarta. Bendungan ini juga berfungsi untuk pengendalian banjir, penghasil tenaga listrik (PLTA), pariwisata serta olahraga air, juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk perikanan.



Sumber: Ist - <https://news.okezone.com/>



Sumber: Reuters

## PROYEK THREE GORGES DAM, CINA

Pertama kali diusulkan oleh Sun Yat-sen, Bapak China modern, untuk melindungi masyarakat dari banjir dan juga berkontribusi terhadap rencana pembangunan ekonominya untuk China. *The Three Gorges Dam* itu dimaksudkan untuk menjadi simbol keberhasilan ekonomi negara, selain Tembok Besar China.

Konstruksi bendungan ini memang serba raksasa. Bayangkan panjangnya 2.309 meter, tinggi 185 meter. Bendungan ini juga menghabiskan 27.200.000 meter kubik beton, 463.000 metrik ton baja (bisa untuk membangun 63 Menara Eiffel) dan tanah yang digunakan untuk menguruknya 10.260.000 meter kubik. Kapasitas total bendungan sebesar 22.500 MW. Karena Sungai Yangtze merupakan urat nadi perekonomian, kapal - kapal yang melewati sungai ini tentu jalurnya akan terputus karena adanya *Three Gorges Dam* ini. Untuk itu dibangunlah *shiplock* (*dock* kapal) untuk menghubungkan kapal yang berlayar sebelum dan sesudah bendungan ini.

## HOUTRIBDIJK, BELANDA

Hubungan antara Belanda dan air adalah salah satu hubungan yang sangat kompleks, dimana rakyat Belanda hidup dikelilingi berbagai resiko yang berhubungan dengan air. Sehingga mendorong orang-orang Belanda untuk berpikir maju dan cepat



Sumber: <https://commons.wikimedia.org/wiki/>

untuk mengatasi keterbatasan negara mereka. Nenek moyang Belanda sudah mencoba mereklamasi tanah dari Laut Utara sejak 2000 tahun yang lalu. Sekalipun teknologi reklamasi tanah masih belum ada 2000 tahun yang lalu, namun nenek moyang Belanda sudah membangun bendungan sederhana untuk menahan air agar tidak membanjiri tanah mereka.

Salah satu bendungan terbesar yang mereka miliki adalah Bendungan Houtribdijk yang jalan di atas damnya sepanjang 27 km menghubungkan Kota Enkhuizen dan Lelystad. Dibangun dari tahun 1963 dan selesai tahun 1975, dengan tinggi 13 meter, fungsi utama dam ini yakni mencegah Belanda dari terjangan air pasang laut. Dam ini sangat menarik untuk dikunjungi dan telah menjadi spot wajib para fotografer profesional karena selain memiliki jalur mobil juga ada jalur sepeda di atas damnya.



Sumber: <http://www.waterandpowerdevelopmentauthority.com>, Pakistan

### TARBELA DAM, PAKISTAN

Bendungan pertama yang termasuk dalam kategori bendungan terbesar di dunia adalah Tarbela Dam. Tarbela Dam merupakan bendungan yang berada di Sungai Indus, Pakistan. Tarbela Dam ini merupakan

bendungan yang terisi oleh air dari bumi yang alami dan terbesar di dunia.

Beberapa manfaat dari Tarbela Dam adalah sebagai sumber irigasi dan juga sebagai sumber energi hidro listrik di wilayah Pakistan. Karena fungsinya yang sangat luar biasa, maka kebutuhan energi di Pakistan akan terjamin dengan adanya Tarbela Dam ini. Bendungan Tarbela ini berada dikelilingi oleh bukit- bukit yang menjulang seperti pegunungan sehingga akan memanjakan mata kita apabila menikmati suasana alami sekitaran bendungan tersebut.

### Sebagai salah satu sumber air, bendungan memiliki beragam manfaat.



Sumber: <http://vicses.com.au/>

### QUATINAH BARRAGE, SURIAH

Bendungan tertua di dunia yang masih berdiri dan bertahan diyakini adalah *Quatimah Barrage* di Suriah modern. Bendungan ini diasumsikan dibangun pada masa pemerintahan Firaun Mesir Sethi (1319-1304 SM), dan diperbesar di masa Romawi. Bendungan ini masih memasok air untuk Kota Homs. Panjangnya dua kilometer, tinggi 7 m dan memiliki lebar dasar 20 m.

Konsep bendungan bangunan sama tuanya dengan peradaban manusia awal. Sementara sebagian besar bendungan modern dibangun untuk pembangkit tenaga hidro, bendungan kuno dibangun untuk mencegah banjir dan menyediakan air untuk irigasi.



Sekumpulan kawula muda di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang memiliki jiwa seni terpendam akhirnya membentuk sebuah karya dalam bentuk band yang mereka namakan PUPERA SQUAD.

**NAH**, bagaimana asal muasal dari band tersebut? Ada cerita apa saja di balik band yang personelnya berasal dari berbagai unit organisasi di salah satu kementerian tersibuk di negeri ini? Mari bahas satu per satu ya...

Berdiri sejak 2008, band yang awal mulanya bernama MCK atau Muda Cipta Karya ini diisi oleh pegawai dari Direktorat Jenderal Cipta Karya saja. Sayangnya karena kesibukan masing-masing akhirnya mereka sempat vakum. Kemudian pada tahun 2013, mereka memutuskan untuk menghidupkan kembali *band* tersebut. Dengan mengganti nama menjadi PUPERA SQUAD, dan tentunya pergantian personel di dalamnya. Alasan mereka memberi nama tersebut tentu tidak semata-mata karena mereka adalah karyawan PUPR, namun karena memang para personelnya saat ini terdiri dari masing-masing unit organisasi yang berbeda yang ada di Kementerian PUPR ini. Bahkan berbeda angkatan, yakni angkatan 2006 hingga 2010.

Beranggotakan 5 orang yakni Muldan Muhamad Ginanjar atau yang akrab disapa Muldan/Dadan sebagai vokalis berasal dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, kemudian Aditya Hermawan dari Sekretariat Jenderal sebagai *bassist*, Maximilian dari Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan sebagai gitaris, Andry Marulitua dari Direktorat Jenderal Cipta Karya sebagai gitaris, serta Eki Arsita Rizki yang

berasal pula dari Direktorat Jenderal Cipta Karya sebagai *drummer*. Mereka berkolaborasi menjadi sebuah *band* yang mengusung tema infrastruktur sesuai dengan visi PUPR. Genre musik mereka memang lebih seputar kecintaannya pada negeri. Karena band ini memang tidak ditujukan untuk *commercial band* tetapi untuk menyalurkan hobi dari masing-masing personel dalam bermusik di luar rutinitas mereka sehari-hari.

PUPERA SQUAD telah rutin tampil di acara PUPR, setiap Hari Air hingga Harbak PU mereka selalu tampil. Untuk lagu yang dibawakan pun seputar lagu nasional Indonesia, tetapi tidak jarang mereka membawakan lagu lain seperti Rumah Kita yang dipopulerkan oleh God Bless. Mereka telah menciptakan beberapa lagu seperti Sungai Bersih, Kelok 9, dan Bangun



Negaramu. Mereka pun sempat tampil di rangkaian acara Orientasi CPNS formasi 2017 di Auditorium Kementerian PUPR.

Lalu, bagaimana sih cara membagi waktu mereka dengan pekerjaan dan hobi? Kami sempat menemui salah satu personenya, yakni Muldan sang vokalis menceritakan suka duka dalam bermusik namun pekerjaan inti tidak terbengkalai. Salah satu tipsnya, ternyata demi menampilkan yang terbaik mereka masih menyempatkan latihan beberapa kali sebelum manggung. Walaupun tidak ada waktu rutin setiap bulannya untuk berlatih, kecuali jika ada lagu baru yang akan ditampilkan. Bahkan terkadang mereka baru berlatih beberapa jam sebelum tampil karena kesibukan dari masing-masing personenya. Meskipun begitu tidak mengurangi performa mereka di panggung, tetap harmonis dan kompak secara melodi.

Mereka tidak memiliki *basecamp* khusus, tetapi biasanya mereka sering berkumpul di Kantor PUPR daerah Wijaya, sembari bersenda gurau maupun mencoba menciptakan lagu baru. Karya terbaru mereka pun telah diakui oleh salah satu lembaga populer di Indonesia. Jadi, pada tahun 2017 lalu mereka sempat mengirimkan demo musik mereka dalam rangka Festival Cipta Lagu Suara Anti Korupsi digelar oleh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). Dan berhasil masuk menjadi 15 besar, dan lagunya masuk dalam album kompilasi Suara Antikorupsi. Hal tersebut cukup membanggakan. Sebagai band internal PUPR pun tetap dapat menghasilkan *output* yang dapat dinikmati oleh rakyat



## PUPERA SQUAD berharap bahwa band ini akan terus berjalan walau masing-masing mempunyai kesibukan di pekerjaannya.

melalui lagu. Lagu mereka yang berjudul "Terciduk Lagi" berhasil mengalahkan ribuan pendaftar dari berbagai penjurus tanah air dan masuk *top fifteen*. Karena memang perlombaan itu dibuka untuk umum.

Lagu "Terciduk Lagi" mereka mainkan dalam Malam Final Festival Cipta Lagu Suara Anti Korupsi yang digelar di Palembang. Dengan mendapat *support* dari Sekretaris Jenderal, mereka berangkat ke sana untuk menunjukkan bakatnya. Lagu tersebut bercerita tentang bagaimana KPK dapat menangkap seorang koruptor, dan rasa prihatin anak bangsa terhadap korupsi yang terjadi di negeri ini. Salah satu cara kritik anak bangsa dengan jalan yang positif.

Mereka berharap pesan yang disampaikan melalui lagu tersebut dapat mengena di masyarakat. Dan rencananya lagu tersebut akan mereka buat video *clip*-nya dan akan ditayangkan di *channel*

Youtube milik PUPERA SQUAD agar dapat dinikmati oleh semua pihak. Dan menyusul lagu lainnya yang telah mereka ciptakan. Meskipun *band* ini *non-profit* tetapi mereka ingin setiap lagu yang dibuat dapat dinikmati oleh siapapun yang mendengarnya.

Di akhir perbincangan kami, PUPERA SQUAD berharap bahwa band ini akan terus berjalan walau masing-masing mempunyai kesibukan di pekerjaannya. Semua personel selalu kompak. Dan jangan takut untuk berkarya walaupun sudah duduk sebagai pegawai kantoran. Sebisa mungkin hobi tidak mengganggu pekerjaan, begitu pula sebaliknya. Seperti kata Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono bahwa sebagai insan PUPR harus mempunyai jiwa seni. Dan dengan membentuk band inilah mereka ingin menghadirkan *image* bahwa pegawai PUPR pun memiliki jiwa seni yang kuat meskipun pekerjaan padat menanti setiap saat. **(Rz)**



Foto: Putri Citrinya Arie Safitri / kumparan

# Endang Irawan

*Ustadz yang menjadi Driver Ojek Online untuk hidupi 126 Santri*

Kebutuhan hidup yang semakin meningkat mendesak seseorang melakukan berbagai macam cara dan berbagai pekerjaan untuk mendapatkan rupiah, salah satu contohnya pekerjaan yang sekarang hampir semua orang kerjakan yaitu menjadi driver ojek *online*.

**NAMUN JIKA** biasanya profesi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, beda halnya dengan Endang Irawan, *driver ojek online* yang sangat menginspirasi banyak orang. Siapa yang menyangka bahwa bapak satu ini adalah tokoh agama sekaligus pemilik Pondok Pesantren yang tidak hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya saja melainkan kebutuhan dari pondok pesantren di wilayah Bogor tersebut. Tidak tanggung-tanggung ada 126 santri yang ia asuh, hebatnya lagi hal tersebut ia lakukan secara sukarela atas keinginan sendiri.

Pondok Pesantren Nurul Iman terletak di Desa Sukaharja, Ciomas, Kab. Bogor. Pondok Pesantren ini berkonsentrasi pada program Tahfidz Alquran bagi anak yatim dan kurang mampu bahkan nyatanya, para santri ini berhasil mencetak penghafal Al Quran tingkat provinsi.

Kementerian Agama pun ikut mengapresiasi jerih

payah dari Endang Irawan yang biasa disebut "*Bang Soplo*" yang membiayai kebutuhan 126 santri Pondok Pesantren Nurul Iman.

"Kami sangat mengapresiasi partisipasi masyarakat terkait pendidikan Islam yang ada di Indonesia. Walaupun ada program bantuan untuk pondok pesantren, seperti Beasiswa Tahfiz, bantuan asrama dan bantuan ruang kelas, tetapi karena pesantren di Indonesia sangat banyak, lebih kurang 38 ribu pondok, kami tidak bisa membantu pendanaan sepenuhnya. Beruntung jika banyak yang peduli seperti pak Endang ini," ujar Dirjen Pendidikan Islam Kamaruddin Endang mengaku, senang ada kesempatan bersilaturahmi dengan pihak Kementerian Agama. Dia berharap akan ada solusi terhadap kebutuhan Pondok Pesantren yang diasuhnya. Apalagi, Nurul Iman sudah tercatat di Kemenag.

Endang juga membelikan segala kebutuhan yang diperlukan para santri, dari memberi uang jajan sampai



obat-obatan. Ia merasa kasihan jikalau mereka sakit karena Pondok Pesantren Nurul Iman ini berada di atas gunung, Tentunya tidak semua ustadz melakukan hal seperti ini.

Endang mengaku sudah lama ikut mengupayakan pendanaan pondok, sejak dilibatkan sebagai pengasuh pondok. Sebelum bergabung di ojek *online*, ia bekerja sebagai mekanik elektrik di luar Pulau Jawa dan itu cukup menyulitkannya mengawasi dan mengontrol anak didiknya. Biasanya Endang butuh waktu sekitar 8 bulan lamanya baru bisa pulang. Hal tersebut, cukup menyulitkan baginya. Bukan karena rindu, namun lebih karena ia merasa punya tanggung jawab untuk mengawasi para anak didiknya secara rutin. Setelah bergabung di

Setelah bergabung di ojek *online*, ia lebih leluasa dan bisa maksimal mengasuh pondoknya.

ojek *online*, ia lebih leluasa dan bisa maksimal mengasuh pondoknya.

Kini, dari keseluruhan 126 santri Pondok Pesantren Nurul Iman dengan rentan usia 9 hingga 20 tahun, 11 diantaranya sudah

menuntaskan hafalan Al Quran mereka. 6 dari mereka masih tinggal di pondok karena harus membantu santri lain selama tiga bulan, baru setelahnya mendapat ijazah.

Zaman sekarang, orang yang mau berbuat baik tanpa mengharap balas budi memang jarang ditemui. Sosok Endang yang membiayai 126 santrinya bisa jadi inspirasi, jika orang kecilpun bisa berbuat lebih untuk membantu banyak mereka yang membutuhkan. Setiap rezeki memang sudah diatur porsinya masing-masing, tinggal kita menjemput dan bersyukur atas apa yang sudah diperoleh. (Rsm)

**Sumber:**

- [kemenag.go.id](http://kemenag.go.id)
- [Republika.co.id](http://Republika.co.id)



Foto: <http://cdn2.istatic.net/tribunnews/foto/>

# INFORMASI BEASISWA PENDIDIKAN KEDINASAN KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TAHUN AJARAN 2018



Hai teman BPSDM, kami akan menginfokan salah satu kabar yang ditunggu-tunggu tiap tahunnya.

**YES**, tepat sekali. Beasiswa! Nah info Beasiswa pada Tahun Ajaran 2018 di Kementerian PUPR ini telah dibuka lho. Berikut syarat dan prosedurnya:

## 1. Persyaratan

- a. Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian PUPR dengan masa kerja minimum 1 (satu) tahun terhitung sejak diangkat PNS;

- b. Diusulkan oleh pimpinan unit Eselon II (Pejabat Pembina Kepegawaian) yaitu Sekretaris Ditjen/Sekretaris Badan/Sekretaris Itjen/Kepala Biro/Kepala Pusat;
- c. Tidak dalam keadaan sedang diproses dan atau menjalani hukuman disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- d. Sehat jasmani yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat dari rumah sakit pemerintah minimal dari RSUD atau setingkat;
- e. Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (SKP) tahun terakhir rata-rata bernilai "Baik";
- f. Status Pelamar tidak sedang terikat dan atau mengikuti seleksi beasiswa dari instansi lain;
- g. Batas usia maksimal 37 tahun dan bagi pemangku jabatan fungsional berusia maksimal 45 tahun dengan menyertakan surat keterangan (SK) jabatan fungsional;
- h. Golongan untuk pelamar jenjang Pascasarjana (S2) minimum III/a;
- i. Berasal dari perguruan tinggi yang terakreditasi;
- j. Tes Masuk: TPA, TOEFL, dan Substansi.

## 2. Tata Cara Pendaftaran

- a. Pendaftar melakukan pendaftaran secara online di [bpsdm.pu.go.id](http://bpsdm.pu.go.id)
- b. Pendaftar mengunduh dan mengisi formulir pendaftaran beasiswa yang telah disediakan serta melengkapi berkas-berkas yang dipersyaratkan untuk selanjutnya di-upload di [bpsdm.pu.go.id](http://bpsdm.pu.go.id) (panitia tetap menerima penyampaian berkas fisik secara langsung);
- c. Setiap pendaftar dapat memilih maksimal 2 (dua) pilihan program studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kebutuhan bidang kajian pada unit kerja masing-masing dan tidak dapat diubah setelah berkas dikirimkan ke panitia;
- d. Setiap pendaftar hanya diperbolehkan untuk mengirim 1 (satu) berkas persyaratan lengkap ke panitia program beasiswa dan panitia tidak akan memproses berkas susulan maupun berkas yang dikirimkan tidak lengkap;
- e. Berkas Pendaftaran/Dokumen Pendukung yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut (masing-masing 1 dokumen asli, tanda tangan dan stempel basah) :
  1. Formulir Pendaftaran Beasiswa Pendidikan Kedinasan dan Vokasi T.A. 2018;
  2. Surat usulan dari Pejabat Pembina

Kepegawaian tingkat Eselon II yang disahkan oleh Kepala Biro/Kepala Pusat (lingkungan Setjen)/Sekretaris Unit Organisasi (Ditjen/Itjen/Badan) Kementerian PUPR dan ditujukan kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR;

3. Fotocopy SK Pengangkatan PNS atau SK pengangkatan terakhir;
4. Fotocopy Ijazah dan Transkrip;
5. Fotocopy SKP Tahun 2017;
6. Surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah;
7. Formulir Surat Pernyataan tidak sedang terikat dan/atau mengikuti seleksi beasiswa dari instansi lain;
8. Formulir Surat Persetujuan Atasan;
9. Formulir Surat Kesiediaan Ikut Pendidikan;
10. Surat Pernyataan Melampirkan Dokumen Asli

## 3. Tes Ujian Tertulis

- a. TPA OTO Bappenas minimal 450 (untuk Institut Teknologi Bandung minimal 475);
- b. TOEFL Institusional (ITP) minimal 450 (untuk Institut Teknologi Bandung minimal 475);
- c. Tes Substansi Program Studi;

Berkas pendaftaran di-*upload* (format pdf) atau dikirim ke alamat:

**Panitia Seleksi Program Beasiswa  
Pendidikan Kedinasan  
Bagian Perencanaan dan Evaluasi  
Sekretariat Badan Pengembangan  
Sumber Daya Manusia  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan  
Rakyat**

Gd. Heritage Lt. 2  
Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Telp & Fax : (021) 27515702  
Email : [rekrutmen.kerjasama@pu.go.id](mailto:rekrutmen.kerjasama@pu.go.id)

**Informasi lebih lanjut :  
[www.pu.go.id](http://www.pu.go.id) atau [bpsdm.pu.go.id](http://bpsdm.pu.go.id)**



# BEASISWA PENDIDIKAN BPSDM 2018

## PROGRAM BARU

**MAGISTER HIDROINFORMATIKA**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**MAGISTER REKAYASA DAN  
MANAJEMEN BANGUNAN TINGGI**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**MAGISTER REKAYASA  
KESELAMATAN KONSTRUKSI**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Hanya untuk  
**PNS Kementerian PUPR**

Penawaran & Rekrutmen  
**APRIL - MEI 2018**

## PROGRAM STUDI

1. MTRANS - Jalan dan Jembatan UNSYIAH
2. MSDA - Sungai, Waduk, dan Pantai UNSYIAH
3. MTS - Rekayasa Pantai dan Sungai UNAND
4. MPSDA - Rekayasa Sungai, Bendungan, serta Rekayasa Irigasi dan Rawa ITB
5. MSTJR - Jalan dan Jembatan ITB
6. MTS - Perancangan Jembatan ITB
7. MPIAS - Infrastruktur Air dan Sanitasi ITB
8. MMPK - Proyek Konstruksi UNPAR
9. Magister Hukum - Hukum Konstruksi UNPAR
10. MAKSI - Manajemen Keuangan UNPAD
11. Magister Pembangunan Wilayah dan Kota UNDIP
12. MMRI - Irigasi UNDIP
13. MRB - Bendungan UNDIP
14. Magister Sarana Prasarana Teknologi Bahan Bangunan UGM
15. Magister Teknik Pengelolaan Bencana Alam UGM
16. Magister Pengelolaan Air dan Air Limbah UGM
17. MSTT - Jalan dan Jembatan UGM
18. Magister Teknik Geologi - Terowongan UGM
19. Magister Pemeliharaan dan Rekayasa Infrastruktur UNS
20. Magister Manajemen Aset Infrastruktur ITS
21. Magister Teknik Sanitasi Lingkungan ITS
22. MSDA Universitas Brawijaya
23. MTT - Jalan dan Jembatan UNHAS
24. D3 Teknik Sipil UNDIP
25. D3 Teknik Sipil UNCEN
26. S1 Teknik Sipil UNCEN